

**TRANSFORMASI SOSIAL DALAM PERSPEKTIF
TAFSIR AL-MISHBAH:
ANALISIS PENAFSIRAN TERM *TABDIL* DAN *TAGYIR***



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Ulya Faqihatin Nuha

NIM. 18105030053

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulya Faqihatin Nuha

NIM : 18105030053

Judul Skripsi : Transformasi Sosial Dalam *Tafsir Al-Mishbah: Analisis Penafsiran Term Tabdīl dan Tagyīr*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Pembimbing,



Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19840208 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulya Faqihatin Nuha
NIM : 18105030053
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Transformasi Sosial dalam *Tafsir Al-Mishbah: Analisis Term Tabdil dan Tagyīr*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tuliskan sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan dinyatakan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Desember 2024


ULYA FAQIHATIN NUHA
18105030053
METERAI TEMPAT

Ulya Faqihatin Nuha

NIM. 18105030053

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2074/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : TRANSFORMASI SOSIAL DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH:
ANALISIS PENAFSIRAN TERM TABDIL DAN TAGYIR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULYA FAQIHATIN NUHA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030053
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

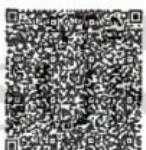
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67652f7e8f579



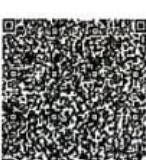
Pengaji II
Ascep Nahrul Musadad, S.Th.I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676601ab19155



Pengaji III
Drs. Mohammad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 67650f7950d8f



Valid ID: 67691a3de6df8

Yogyakarta, 18 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulya Faqihatin Nuha
Tempat dan Tanggal : Bandar Lampung, 28 Januari 2000
Lahir
NIM : 18105030053
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Jln. Sebiay Gang Melati 2 No. 09
Hajimena, Natar, Lampung Selatan.
Lampung
No. Hp : 08975308564

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Ulya Faqihatin Nuha

NIM. 18105030053

MOTTO

“Sejatinya, hidup ini bukan untuk menjadi yang terpintar, tetapi untuk
selalu belajar”

(liviatores)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah mau melawan rasa takut, rasa malas, dan juga rasa tidak percaya dengan diri sendiri. Juga kepada orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a serta dukungan tiada henti dan tiada terukur banyaknya.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan kasih sayang yang tak terhitung kepada makhluk-Nya, dzat yang atas berkat-Nya telah menghendaki selesainya skripsi yang berjudul “Transformasi Sosial dalam *Tafsir Al-Mishbah* (Analisis Tem Tagyīr dan Tabdīl)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan *Tafsir*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses yang cukup panjang telah penulis lalui hingga terselesaiannya penelitian ini. Dimulai dari perencanaan penelitian, perumusan masalah penelitian, pengajuan judul, pengumpulan data, analisis data, penulisan, dan proses revisi hasil penelitian. Tidak hanya proses tersebut, namun banyak doa dan dukungan yang mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Robby Habiba Abror, M.Hum., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahbub Ghozali selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan *Tafsir* Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, membersamai, dan memberikan saran terhadap penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu menginspirasi kami (mahasiswa) untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu setinggi-tingginya terutama untuk mempelajari lebih dalam terkait hal-hal yang berhubungan dengan keilmuan Al-Qur'an dan tafsir.
7. Orang tua tercinta, Bapak Prof. Dr. Sudarman., M.A dan Ibu Nurhayati Wakhidah., M.Pd.I, yang selalu memberikan support materi ataupun non materi seperti do'a, dukungan, semangat, dan pengingat setiap saat meskipun terpisah oleh jarak. Segala dukungan serta doa dari Ibu dan Bapak bagi tangan-tangan yang secara langsung terlibat untuk membuat penulis merasa lebih mudah menyelesaikan penelitian ini. Kalian adalah *role model* bagi penulis untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu bagaimanapun tantangannya.
8. Saudara-saudariku, Mbak Nadiya, Mas Aban, Lala, serta Nahwan, yang telah memberikan support secara langsung mapun hanya melalui *group WhatsApp*. Segala tingkah, perbedaan, dan keunikan karakter masing-

masing dari kalian menjadi hiburan bagi penulis di tengah penyelesaian skripsi. *Nothing I could say but I love you, guys!*

9. Psikolog Mbak Ratih, yang sudah membantu memberikan arahan agar penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan lebih mudah.
10. Teman-teman Asrama Putra/I Masjid Syuhada, beserta warga Kos Putri Yuli Nurdin yang banyak memberikan pengalaman serta dukungan selama perkuliahan hingga peyusunan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan pada Pogram Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 khususnya teman-teman kelas C atau yang biasa disebut Salafussolih wa Solihah. Terima kasih karena selalu menyemangati dan menemani penulis ketika sedang berada di kampus untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman dalam group "IAT Semester Tenggang", khususnya pada Shola, Farik, Nida, Fajri, Mas Azhar, yang sering bersama penulis sekaligus sebagai tempat untuk penulis meminta saran serta masukan terkait kepenulisan skripsi.
13. Terakhir, kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Penulis berharap kebaikan dan kemudahan selalu menyertai langkah kalian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Ba'	B	Be
تَ	Ta'	T	Te
ثَ	Şa'	Ş	es (dengan titik di atas)
جَ	Jim	J	Je
هَ	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Kha'	Kh	ka dan ha
دَ	Dal	D	De
ذَ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
رَ	Ra'	R	Er
زَ	Zai	Z	Zet
سَ	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ş	Şad	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

مَعْدِينٌ ditulis *muta‘aqqadīn*

عَدَّةٌ ditulis *‘iddah*

C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هَبَةٌ ditulis *hibah*

جُزِيَّةٌ ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نَعْمَةُ اللهِ ditulis *ni'matullah*

زَكَاةُ الْفَطَرِ ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal Pendek

◦ (fathah) ditulis a contoh حَرَبٌ ditulis daraba

◦ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis fahima

◦ (dammah) ditulis u contoh كُتُبٌ ditulis kutiba

E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif ditulis ā (garis diatas)

جَاهْلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah+alif maqsūr, ditulis ā (garis diatas)
يسعى ditulis *yas'ā*
3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)
مجيد ditulis *majīd*
4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)
فروض ditulis *furuḍ*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wā'u mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')

اللّٰهُمَّ ditulis *a 'antum*

اعدّت ditulis *u'iddat*

لّئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā'*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Žawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*



ABSTRAK

Al-Qur'an memuat ajaran yang mempengaruhi perubahan sosial, sebagaimana terlihat dari perubahan drastis yang terjadi di masyarakat Arab pasca turunnya wahyu. Pada masa sebelum Al-Qur'an hadir, masyarakat Arab mengalami kondisi *jahiliyyah* yang dipenuhi oleh kebiasaan buruk dan kemunduran. Setelah kehadiran Al-Qur'an, mereka mengalami transformasi menjadi masyarakat yang maju dan bersatu. Masalah penelitian ini adalah konsep transformasi sosial dalam Al-Qur'an serta aplikasinya dalam konteks masyarakat kontemporer, dengan penekanan pada makna istilah *tabdīl* dan *tagyīr* dalam *Tafsir Al-Mishbah*. Tafsir ini relevan untuk mengkaji permasalahan kekinian karena menggabungkan pendekatan kontekstual dan tematik sehingga dapat menghasilkan keterkaitan antara ayat-ayat Al-Qur'an dengan isu-isu sosial, politik, dan budaya masa kini. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana *Tafsir Al-Mishbah* memandang diskursus transformasi sosial yang dibahas dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan kondisi masyarakat saat ini.

Dengan menggunakan pendekatan analisis tekstual, penelitian ini mengeksplorasi dua kata kunci dalam Al-Qur'an, yaitu *tabdīl* dan *tagyīr*, yang mencerminkan fenomena perubahan sosial. Data diperoleh melalui kajian ayat-ayat yang mengandung kata-kata tersebut dan interpretasi dari *Tafsir Al-Mishbah*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan metode *library research*. Data utama diambil dari *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, sementara data sekunder mencakup berbagai buku dan sumber pendukung lain seperti kamus bahasa Arab, kitab tafsir, dan penelitian-penelitian serupa. Teknik pengolahan data melibatkan identifikasi objek penelitian, pengumpulan dan analisis ayat-ayat yang relevan, penjelasan dari *Tafsir Al-Mishbah*, serta analisis terhadap makna-makna yang telah terhimpun untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang transformasi sosial dalam perspektif *Tafsir Al-Mishbah*.

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa transformasi sosial menurut perspektif *Tafsir Al-Mishbah* dapat dimulai dengan perubahan yang bersifat positif, seperti keyakinan kepada Allah dan berbuat amal kebaikan sehingga bermuara pada kemajuan, serta perubahan yang bersifat negatif yang mengarah pada kerusakan, seperti perbuatan zalim, melampaui batas, dan sikap kufur atas nikmat Allah. Nilai-nilai transformasi sosial yang tercermin dalam konsep *tabdīl* dan *tagyīr* memiliki relevansi pada masa kini, terutama dalam konteks ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan sikap bijaksana untuk memastikan bahwa fenomena yang terjadi saat ini tidak mengarah pada transformasi sosial yang destruktif.

Kata kunci: transformasi sosial, Al-Qur'an, *tabdīl*, *tagyīr*, *Tafsir Al-Mishbah*.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GAMBARAN UMUM TRANSFORMASI SOSIAL.....	16
A. Transformasi Sosial	16
B. Transformasi Sosial dalam Al-Qur'an.....	24
BAB III PENAFSIRAN TERM <i>TABDIL</i> DAN <i>TAGYIR</i> DALAM <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i>	38
A. Tinjauan Umum <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	38
B. Transformasi Sosial dalam <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	47

C. Analisis Term <i>Tabdīl</i> dan <i>Tagyīr</i>.....	49
BAB IV TRANSFORMASI SOSIAL DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISHBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP MASYARAKAT KEKINIAN	86
A. Konsep Transformasi Sosial berdasarkan Term <i>Tabdīl</i> dan <i>Tagyīr</i> dalam Perspektif <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	86
B. Relevansi Nilai-Nilai Transformasi Sosial berdasarkan Term <i>Tabdīl</i> dan <i>Tagyīr</i> terhadap Masyarakat Kekinian.....	103
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Rekomendasi.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
CURRICULUM VITAE	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an banyak mengandung dan membahas banyak persoalan manusia dan kemanusiaan, dari kecil hingga tua, dari hidup di dunia hingga ketika mati menghadap Allah. Salah satu pembahasannya mengenai transformasi sosial. Sebagaimana diketahui kehidupan masyarakat merupakan kehidupan yang sangat dinamis, terus menerus mengalir seperti mengalirnya air sungai, selalu mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu, sebab perubahan merupakan akibat dari eksistensi, sedangkan sifat statis merupakan simbol ketiadaan. Perubahan di tengah masyarakat dapat terjadi karena bermacam alasan, di antaranya; masuknya budaya baru, terjadinya bencana alam, bergesernya suatu kelompok masyarakat dari suatu wilayah ke wilayah lain, dan sebagainya. Perubahan itu sendiri telah mengharuskan kita untuk menyesuaikan diri sehingga terjadi transformasi atau perubahan dari kondisi yang lama menuju kondisi yang baru. Akibat dari fenomena ini dapat memunculkan pengaruh yang bersifat membangun maupun pengaruh yang meruntuhkan nilai-nilai yang sudah berkembang.

Secara konkret, wacana transformatif Al-Qur'an dalam membangun peradaban dapat diamati dari realitas masyarakat Arab yang secara langsung merasakan kehadiran ayat-ayat Al-Qur'an. Terdapat perbedaan yang sangat kontras di wilayah Arab khususnya menyangkut perkembangan masyarakat

antara sebelum turunnya ayat-ayat Al-Qur'an dan setelah turunnya Al-Qur'an. Pada saat sebelum turunnya Al-Qur'an, kondisi masyarakat Arab disebut sebagai *jahiliyyah*. Terdiri dari suku-suku yang mayoritas hidup nomaden, saling bermusuhan, jauh dari ilmu pengetahuan, dan tertinggal dalam hal kebudayaan jika dibandingkan bangsa-bangsa sekitarnya.¹ Bangsa Arab sebelum turunnya Al-Qur'an juga tidak lepas dari kebiasaan-kebiasaan buruk yang sudah mengakar kuat di antara mereka, yaitu seperti politeisme dan penyembahan berhala, pemujaan kepada Ka'bah secara berlebihan, perdukunan dan khurafat, mabuk-mabukan, membunuh anak perempuan, dan lain sebagainya.² Namun setelah turunnya Al-Qur'an dan berkembangnya ajaran-ajaran Islam, kondisi masyarakat Arab perlahan berubah dan tumbuh menjadi bangsa yang maju. Bangsa Arab yang semula terpecah belah dan saling bermusuhan menjadi bersaudara, bahkan saat ini bangsa Arab mampu memiliki wilayah yang sangat luas terbentang dari perbatasan India hingga pasir putih tepi pantai Samudera Atlantik. Tidak hanya itu, posisi sentral Al-Qur'an di kalangan kaum muslimin dan digunakannya bahasa Arab sebagai bahasa tulisannya tidak terlepas dari kemungkinan bahwa bahasa Arab memiliki rantai yang bersatu sehingga tidak terpecah ke dalam dialek-dialek yang berantakan.³ Oleh sebab itu, al-

¹ Dawam Rahardjo, *Islam Transformasi Budaya*, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima, 2002), hlm. 4.

² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1967), hlm. 18.

³ Michael Hart, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, terj. H. Mahbub Djunaidi, (Jakarta: Dunia Pustaka, 1982), hlm. 3.

Qurtubi mencatat bahwa gerakan reformasi Islam menyelamatkan mereka dari kehinaan, keterbelakangan, dan kemiskinan peradaban sehingga mereka dapat berubah menjadi bangsa dengan peradaban yang maju seperti saat ini.⁴

Fenomena di atas dengan jelas menggambarkan bahwa Al-Qur'an diwahyukan tidak semata untuk menyampaikan nilai-nilai ideal kepada para pemeluknya, tetapi juga mendorong adanya transformasi sosial. Demikian yang dikatakan oleh Quraish Shihab, bahwa sejak semula Al-Qur'an memperkenalkan dirinya sebagai kitab suci yang berfungsi melakukan perubahan-perubahan yang bersifat positif.⁵ Hal ini dikuatkan oleh pandangan Kuntowijoyo, seorang pakar ilmu sosial Indonesia. Menurutnya, Al-Qur'an memiliki peran pada realitas sosial bukan hanya untuk dipahami nilainya, tetapi diwujudkan dengan cara mengubah dan mengendalikan tatanan sosial sehingga lahir masyarakat yang lebih ideal. Semangat perubahan ini berakar dari prinsip untuk menegakkan *amar ma'ruf* (humanisasi) dan *nahi munkar* (liberasi) yang berada di dalam kerangka keimanan (transendensi).⁶

⁴ Musthafa al-Shiba'i, *Peradaban Islam, Dulu, Kini, dan Esok*, terj. RB. Irawan dan Fauzi Rahman, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1992), hlm. 36.

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1967), hlm. 245.

⁶ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 337-338.

Dalam memperkenalkan nilai-nilai yang dibawa Al-Qur'an, dibutuhkan seseorang yang dapat memahami dengan tepat segala maksud dari firman Tuhan sehingga pesan-pesan dari Al-Qur'an dapat sampai kepada para pemeluknya. Pada masa turunnya Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW merupakan satu-satunya sumber dalam memahami sekaligus menyampaikan isi Al-Qur'an. Dari dirinya kita mengetahui dan meyakini bahwa apa yang disampaikannya, bagaimana ia menafsirkannya, merupakan wujud dari pemahaman terhadap Al-Qur'an. Hal ini secara tidak langsung memberikan pesan tersirat bahwa di masa depan kita akan hidup berdampingan dengan Al-Qur'an dan dibutuhkan seseorang yang memiliki ilmu dalam memahami isi Al-Qur'an sehingga dapat membantu umat muslim memahami Al-Qur'an dengan lebih mudah. Oleh sebab itu, dalam sejarah kita melihat peran Nabi tersebut kemudian dilanjutkan oleh para tokoh, yang biasa disebut sebagai mufasir, yang turut andil menjadikan dirinya sebagai pembaharu untuk menyusun sebuah tafsir Al-Qur'annya sendiri sesuai dengan latar belakang dan zaman di mana ia berada.

Pada konteks lokal Indonesia, kita memiliki seorang mufasir yang diakui integritas dan kredibilitasnya dalam keilmuan tafsir Al-Qur'an, yaitu Muhammad Quraish Shihab. Hal tersebut terlihat dari karya-karyanya yang fenomenal, salah satunya adalah karya tafsir dengan judul *Tafsir Al-Mishbah*. Jika ditinjau sejarah ditulisnya karya tafsir ini, dari awal kepenulisan hingga genap menjadi 30 juz, tafsir ini lahir mengiringi permasalahan negara yang begitu kompleks. Mulai dari krisis moneter,

ketidakpercayaan terhadap pemerintah, mengalami dan menghadapi masa transisi kekuasaan politik, disintegrasi bangsa hingga tragedi kemanusiaan, dan bencana alam.⁷ Dari sinilah kita melihat bahwa tafsir ini seakan-akan lahir untuk memberikan jawaban terhadap segala permasalahan ataupun isu yang terjadi di tengah masyarakat khususnya pada fenomena transformasi sosial.

Dalam Al-Qur'an sendiri, terdapat banyak ayat yang memuat makna tentang transformasi sosial, dengan menggunakan kata kunci "berubah/berganti". Al-Qur'an menggunakan beberapa kata dalam memaknai fenomena ini, seperti kata *tabdīl*, *tagyīr*, *tahwīl*, *taṣrīf*, dan *tahrīf*. Dari segi kebahasaan, setiap kata yang terdapat dalam Al-Qur'an memiliki ragam dan keunikannya masing-masing. Banyak terdapat contoh kata dalam Al-Qur'an yang redaksinya berbeda, tetapi secara terminologi memiliki arti yang serupa, seperti kelima kata tersebut yang menunjukkan arti perubahan. Dengan kata lain, meskipun ditemukan satu kata yang sekilas sama, pada hakikatnya terkandung makna yang berbeda jika kata tersebut dikaji dengan lebih komprehensif.

Dari kelima kata yang menunjukkan arti perubahan tersebut, penulis hanya memfokuskan pada dua kata, yakni kata *tabdīl* serta kata *tagyīr*. Dalam Al-Qur'an, kata *tabdīl* disebutkan dengan menggunakan 27 bentuk

⁷ Hajjin Mabrur, *Semangat Transformasi Sosial Dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*, Thesis Konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga, 2010, hlm. 9.

derivasinya dan tersebar pada 44 ayat yang berbeda. Sedangkan pada kata *tagyīr* ditemukan sebanyak 7 kali dalam 6 bentuk derivasinya. Pada persebaran kedua kata tersebut, tidak semua ayat mengandung nilai-nilai transformasi sosial. Hanya 9 ayat dalam bentuk *tabdīl*; Al-Baqarah [2]:61, Al-Baqarah [2]:108, Al-Baqarah [2]:211, Al-A'rāf [7]: 95, Q.S, At-Taubah [9]:39, Q.S. Ibrāhīm [14]:28, Q.S. Muḥammad [47]:38, Q.S. Al-Ma'ārij [70]:41, dan Al-Insān[76]: 28. Sementara itu terdapat 2 ayat dalam bentuk *tagyīr*; Q.S. Al-Anfāl [8]:53, dan Q.S. Ar-Ra'd [13]:11. Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis hanya membatasi pengkajian pada ayat-ayat tersebut karena mengandung makna tentang transformasi sosial.

Dari beberapa alasan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana pandangan Quraish Shihab menafsirkan fenomena transformasi sosial melalui kata *tabdīl* serta *tagyīr*. Penulis memandang pembahasan ini penting untuk dihadirkan, dikarenakan belum banyaknya penelitian yang membahas terkait kata tersebut. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana Al-Qur'an memberikan perhatian dan menjelaskan fenomena yang terus dihadapkan pada kehidupan masyarakat, yaitu transformasi sosial. Oleh sebab itu, menarik bagi penulis untuk meneliti nilai transformasi sosial yang terdapat dalam *Tafsir Al-Mishbah* ditinjau dari kata *tabdīl* dan *tagyīr*.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis membatasi kajian ini pada ayat-ayat perubahan dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, penulis merumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran nilai-nilai transformasi sosial berdasarkan term *tabdīl* dan *tagyīr* dalam Al-Qur'an ditinjau melalui *Tafsir Al-Mishbah*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai transformasi sosial berdasarkan term *tabdīl* dan *tagyīr* terhadap masyarakat kekinian ditinjau melalui *Tafsir Al-Mishbah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui makna transformasi sosial dalam Al-Qur'an ditinjau dari term *tabdīl* dan *tagyīr* menurut pespektif *Tafsir Al-Mishbah*.
 - b. Mengetahui relevansi nilai-nilai transformasi sosial berdasarkan term *tabdīl* dan *tagyīr* terhadap masyarakat kekinian.
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan islam, khususnya dalam kajian tafsir Al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi pengkaji tafsir lainnya untuk memperkaya pengetahuan dengan mengkaji Al-Qur'an melalui metode maudhu'i atau yang biasa disebut tematik.

b. Kegunaan Praktis

Selain memiliki kegunaan teoritis, penelitian ini juga memiliki kegunaan praktis. Secara praktik, kegunaan ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan kepada pembaca untuk lebih memahami nilai-nilai transformasi sosial ditinjau dari kata *tabdīl* dan *tagyīr* yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam untuk mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya dalam ruang lingkup kajian tematik Al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa tulisan yang sudah memuat ide tentang makna transformasi sosial dalam Al-Qur'an. Di antaranya buku yang berjudul *Revolusi Sejarah Manusia: Peran Rasul sebagai Agen Perubahan* oleh Dr.

Munzir Hitami. Buku ini mencoba mengamati dan mengkaji konsep perubahan umat manusia menurut perspektif Al-Qur'an.⁸ Ide yang serupa juga dibahas dalam artikel berjudul *Perspektif Al-Qur'an tentang Perubahan Sosial: Analisis Penafsiran Term al-Tagyīr, al-Ibtilā', al-Tamhīṣ, dan al-Tamkīn* karya Rahendra Maya.⁹ Artikel ini membahas perubahan sosial atau transformasi sosial dalam realitas kehidupan ditinjau dari empat kata kunci tersebut. Kemudian terdapat laporan penelitian individual yang juga menyinggung isu perubahan, yakni penelitian yang berjudul *Perubahan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir Al-Thabari dan Tafsir Al-Azhar* karya Muhammad Amin.¹⁰

Sementara itu, terdapat satu penelitian terkait kajian transformasi sosial dalam *Tafsir Al-Mishbah*. Penelitian tersebut berjudul *Semangat Transformasi Sosial dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*, karya Hajjin Mabrur¹¹. Dalam penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan.

Pertama, Islam sebagai agama pembawa rahmat dan pembawa perubahan

⁸ Munzir Hitami, *Revolusi Sejarah Manusia: Peran Rasul sebagai Agen Perubahan*, (Yogyakarta:PT LKiS Pelangi Aksara, 2009).

⁹ Rahendra Maya, *Perspektif Al-Qur'an tentang Perubahan Sosial: Analisis Penafsiran Term al-Tagyīr, al-Ibtilā', al-Tamhīṣ, dan al-Tamkīn* dalam Jurnal Al-Tadabur Vol. 3, 2018.

¹⁰ Muhammad Amin, *Perubahan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir Al-Thabari dan Tafsir Al-Azhar*, Laporan Penelitian Individual UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹¹ Hajjin Mabrur, *Semangat Transformasi Sosial Dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*, Thesis Konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga, 2010.

positif dalam kehidupan global. *Kedua*, *Tafsir Al-Mishbah* menjelaskan bahwa segala perubahan keadaan baik menuju kondisi positif atau negatif bergantung pada manusia yang menentukan pilihannya. *Ketiga*, untuk mengubah masyarakat Indonesia menuju tatanan masyarakat ideal dibutuhkan pengajaran agama dan pendidikan yang baik dan benar serta didukung oleh keteladanan pemimpin dan tokoh masyarakatnya.

Kajian tentang kata *tagyīr* bukan merupakan kajian yang benar-benar baru. Seperti penelitian yang berhasil penulis temukan, terdapat satu penelitian yang khusus mengkaji kata *tagyīr* dalam Al-Qur'an. Penelitian tersebut merupakan skripsi dengan judul *Al-Tagyīr dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Tematik)*, karya Arqam.¹² Pada penelitian ini dibahas deskripsi *tagyīr* dalam Al-Qur'an, ayat ayat *tagyīr* dalam Al-Qur'an, hingga konsep *tagyīr* dalam Al-Qur'an. Secara garis besar, penelitian ini membahas bagaimana kata tersebut merepresentasikan istilah perubahan yang dimaksud serta bagaimana relasinya dalam perubahan di dalam Al-Qur'an

Selanjutnya, terdapat tulisan yang telah mengkaji kata *tabdīl* dalam Al-Qur'an. Sepanjang penelurusan pada beberapa sumber seperti perpustakaan dan website, penulis baru menemukan satu hasil penelitian yaitu disertasi yang berjudul *Transformasi Sosial Perspektif Al-Qur'an (Dimensi Humanisme dalam Gerakan Kemasyarakatan)* karya

¹² Arqam, *Al-Tagyīr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Tafsir Tematik*, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Palopo, 2023.

Husnawadi.¹³ Penelitian ini mengkaji ayat-ayat yang terkait dengan transformasi sosial perspektif Al-Qur'an dengan pembahasan utama berupa ayat-ayat yang mengandung term *tagyīr*, *tabdīl*, *tahwīl*, *taṣrīf*, dan *tahrīf*. Namun, dalam penelitian ini tidak banyak dibahas kajian kelima kata tersebut, melainkan lebih menekankan pada aspek trasnformasi sosial dan humanisme.

Dari tinjauan pustaka terhadap sejumlah penelitian sebagaimana disebutkan di atas, sekilas sudah banyak penelitian dengan topik utama transformasi sosial dalam Al-Qur'an. Namun, belum ditemukan penelitian yang membahas makna transformasi sosial dalam *Tafsir Al-Mishbah* melalui analisis kata *tabdīl* dan *tagyīr*. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian tentang transformasi sosial dalam *Tafsir Al-Mishbah* melalui analisis kata *tabdīl* dan *tagyīr* dikategorikan sebagai penelitian yang baru dan layak diangkat sebagai sebuah topik penelitian.

E. Metode Penelitian

Setiap penelitian ilmiah memerlukan metode yang akan digunakan untuk mencari, menganalisis, serta menguraikan data sehingga dapat diperoleh data yang tepat serta berkualitas, sehingga tercapai hasil penelitian yang maksimal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan sebagai berikut:

¹³ Husnawadi, *Transformasi Sosial Perspektif Al-Qur'an: Dimensi Humanisme dalam Gerakan Kemasyarakatan*, Disertasi PTIQ Jakarta, 2021.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan sumber kepustakaan (*library research*). Penulis akan meneliti data-data yang bersumber dari literatur yang berkaitan dengan kata *tabdīl* dan *tagyīr* dalam Al-Qur'an.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Oleh sebab itu, pengambilan data berasal dari sumber tertulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, yakni:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang berasal dari tulisan buku-buku yang berkaitan langsung dengan skripsi ini. Sumber utama penelitian ini adalah karya *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab yang memuat penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan term *tabdīl* serta *tagyīr*.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa buku-buku kepustakaan yang dinilai mampu membantu dalam penelitian ini. Buku-buku tersebut antara lain: *Mu'jam Mufradāt li Alfaż al-Qur'ān al-Karīm*, *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*, kamus historis kosakata bahasa Arab seperti: *Lisānul 'Arāb*, *al-Munjid fī al-Lugah wa al-A'lām*, dan *Qāmūs al-Qur'ān aw Islāḥ*.

al-Wujūh wa al-Naẓāir fī al-Qur’ān. Selain yang disebutkan di atas, penulis juga menghimpun sumber data sekunder yang berasal dari kitab-kitab tafsir, hadis, skripsi, jurnal, artikel, aplikasi yang berkaitan, serta data-data lain yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Sumber sekunder ini bersifat penting dalam rangka mendukung data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sebagai bahan informasi tambahan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif-analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan objek penelitian, dalam hal ini adalah term *tabdīl* dan *tagyīr* dalam *Tafsir Al-Mishbah*.
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas term tersebut.
- c. Memilih dan memilih tema dan konteks dalam tiap-tiap ayat.
- d. Melacak penjelasan ayat yang terdapat dalam *Tafsir Al-Mishbah* mencakup *Asbāb an-Nuzūl*, munasabah ayat serta *penafsiran* pada ayat-ayat tersebut.
- e. Menganalisis makna dari ayat-ayat yang telah terhimpun untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif serta relevansinya dalam konteks kekinian
- f. Penarikan kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh suatu penelitian yang sistematis serta berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam satu bingkai kajian, rangkaian pembahasan dalam skripsi ini akan dituangkan dalam beberapa bab. Di antara bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama memuat pendahuluan penelitian yang mencakup kerangka dasar dari keseluruhan isi penelitian, yaitu berupa latar belakang masalah yang menjelaskan tentang ketertarikan penulis terhadap objek kajian penelitian; rumusan masalah yang menguraikan dan membatasi masalah yang akan dikaji, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan jawaban dari rumusan masalah pertama. Pada bab ini membahas kajian umum transformasi sosial, yang terdiri dari pengertian transformasi sosial dari sisi ilmu sosial dan agama, nilai-nilai transformasi sosial, apa saja yang menyebabkan terjadinya fenomena transformasi sosial serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan transformasi sosial. Selain itu, pada bab ini juga dibahas beberapa fenomena transformasi sosial yang terjadi pada masyarakat Arab setelah datangnya Al-Qur'an.

Bab ketiga menjawab rumusan masalah kedua. Bahasan terkait *Tafsir Al-Mishbah* serta profil Quraish Shihab diuraikan secara singkat dalam bab ini sebagai pengantar sebelum ke pembahasan selanjutnya. Setelah penjelasan tentang *Tafsir Al-Mishbah*, pembahasan dilanjutkan

dengan menjelaskan penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menggunakan kedua term yakni term *tabdīl* serta term *tagyīr* yang bersumber dari *Tafsir Al-Mishbah*.

Bab keempat merupakan pembahasan terakhir dan melengkapi jawaban dari rumusan masalah kedua. Pada bagian ini akan meguraikan relevansi dari ayat-ayat yang sudah dibahas pada bab ketiga dengan kondisi masyarakat kekinian. Seperti di antaranya apa saja nilai-nilai fenomena transformasi sosial yang berkembang di masyarakat, serta nilai-nilai transformasi sosial yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Bab kelima sebagai bab akhir dari skripsi, berupa kesimpulan dari bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga terdapat bagian saran dan masukan sebagai media untuk menghadirkan penelitian yang lebih baik ke depannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah pada Bab I terdahulu, bab ini akan memberikan poin-poin penting yang merupakan kesimpulan skripsi. Memperhatikan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penafsiran transformasi sosial berdasarkan term *tabdīl* dan *tagyīr* dalam Al-Qur'an ditinjau melalui *Tafsir Al-Misbah* terbagi menjadi dua yaitu transformasi sosial positif dan transformasi sosial negatif. Transformasi sosial positif yaitu perubahan sosial menuju kepada hal yang baik, kemajuan dan keberlanjutan. Transformasi sosial positif terjadi karena adanya dua faktor yaitu, *pertama*, keyakinan dan iman yang benar kepada Allah dan Rasul; *kedua*, ketakwaan, tekanannya kepada akhlak dan amal baik. Transformasi sosial negatif yaitu perubahan sosial yang mengarah kepada hal yang buruk, kerusakan bahkan kebinasaan. Transformasi sosial negatif terjadi diakibatkan lima faktor. *Pertama*, melawan Rasul; *kedua*, berbuat *zalim*; *ketiga*, kufur nikmat; *keempat*, *israf*, hidup melampaui batas; *kelima*, *bathar*, sombong dan hidup sia-sia.
2. Transformasi sosial berdasarkan term *tabdīl* dan *tagyīr* memiliki relevansi terhadap masyarakat kekinian, karena meskipun zaman berubah dan bergerak tetapi perilaku manusia dan struktur sosial selalu memiliki

kemiripan. Nilai-nilai transformasi sosial yang tercermin dalam konsep *tabdīl* dan *tagyīr* memiliki relevansi pada masa kini, terutama dalam konteks ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan sikap bijaksana untuk memastikan bahwa fenomena yang terjadi saat ini tidak mengarah pada transformasi sosial yang destruktif.

B. Rekomendasi

1. Penelitian tentang transformasi sosial dalam Al-Qur'an dengan fokus pada kata *tabdil* dan *taghyir* ini dirasa sangat spesifik dan sempit ruang lingkupnya. Untuk mendapatkan konsep transformasi sosial secara lebih komprehensif perlu dilakukan penelitian-penelitian lain dengan mengeksplorasi kata kunci yang lain sehingga didapatkan konsep transformasi sosial yang utuh.
2. Transformasi sosial berdasarkan term *tabdīl* dan *tagyīr* memiliki relevansi terhadap masyarakat kekinian, maka perlu dilakukan upaya-upaya reaktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an terhadap masyarakat agar masyarakat dapat menjaga eksistensinya secara berkelanjutan dengan mempertahankan faktor-faktor yang dapat mendukung kemajuan generasi.
3. Penelitian-penelitian skripsi mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ada bagusnya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis, agar dapat dijadikan pedoman dan pegangan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-Baqī’, Muhammad Fu’ād. *Al-Mu’jam al-Mufahras li al-Alfaż Al-Qur’ān al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr. 1987.
- Aini, Nurul dan Ng Philips. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Rajagrafindo. 2006.
- Al-Alafiy, Muhammad Shiddiq. “Identifikasi Ummatan Wasathan Dalam Tafsir Era Klasik Dan Tafsir Indonesia”. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. Vol. 25. No. 02. 2023.
- Al-Ashfāhānī, Al-‘Alāmah Al-Rāghib. *Mufradāt Alfādāz Al-Qur’ān*. Dimasq: Dār al- Qalam. 1997.
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Al-Shiba’i, Musthafa. *Peradaban Islam, Dulu, Kini, dan Esok*, terj. RB. Irawan dan Fauzi Rahman. Jakarta: Gema Insani Pers. 1992.
- Amalia, Rizki dan Citra Firmadhani. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Bandung: RTujuh Mediaproting. 2022.
- Bahri, Syamsul dan Besse Hadijah Abbas. “Kedudukan Dakwah dan Amar Ma’ruf Nahi Munkar”. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 01. No. 02. 2020.
- Chalik, Sitti Aisyah. “Filsafat Sosial Dalam Al-Qur’ān”. *Jurnal Tafsere*. Vol. 03. No. 02. 2015.
- Dewi, Ernita. “Transformasi Sosial dan Nilai Agama”. *Jurnal Substantia* Vol. 14. No 1. 2012
- Frondizi, Risieri. *Pengantar Filsafat Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Ghaffar, Ikbal Nur, dkk., “Khoiru Ummah Dan Tanggung Jawab Sosial (Unsur Mpm Dan Lazismu)”. *Jurnal Tajdida*. Vol. 20. No. 01. 2022.
- Ghafur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir Al-Qur’ān*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.
- Ghaleb, Hesham Muhammed dan Gurusiddaiah Saeed. “Jahiliyah in Arab Culture, Pre and Post Islam”. *International Journal of Management and Social Science Review*. Vol 7. No. 1. 2020.

- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Jakarta: Khazanah Pustaka Keilmuan. 2003.
- Khoiri, Miftahul dan Ahmad Sodikin. "Sejarah Pakaian Muslim Arab pada Masa Islam Awal". *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban, dan Informasi Islam*. Vol. 22. No.1. 2023.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan. 1994.
- Hasbi, M. "Pendidikan Islam dan Transformasi Sosial: Pendidikan Sebagai Praktek Yang Membebaskan". *Jurnal el-Giroh*. Vol. 1. No. 03. 2012.
- Hart, Michael. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, terj. H. Mahbub Djunaidi. Jakarta: Dunia Pustaka. 1982.
- Hitami, Munzir. *Revolusi Sejarah Manusia: Peran Rasul sebagai Agen Perubahan*. Yogyakarta:PT LKiS Pelangi Aksara. 2009.
- Husnawadi. *Transformasi Sosial Perspektif Al-Qur'an*. Disertasi Program Studi Doktor Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta. 2021.
- Iffah, Fadhillah dan Yuni Fitri Yasni. "Manusia Sebagai Makhluk Sosial". *Jurnal Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi*. Vol. 01. No 01. 2022.
- Ismunandar, Arif . "Dinamika Sosial dan Pengaruhnya terhadap Transformasi Sosial Masyarakat". *Tarbawiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 03. No. 2. 2019.
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia, Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an*. terj. Agus Fahri Husin dkk. Yogyajarta: Tiara Wacana. 2003.
- Mahmud, Hamidullah. "Hukum Khamr dalam Perspektif Islam". *Maddika: Journal of Family Law*. Vol. 01. No. 01. 2020.
- Maya, Rahendra. *Perspektif Al-Qur'an tentang Perubahan Sosial: Analisis Penafsiran Term al-Tagyīr, al-Ibtilā, al-Tamhīṣ, dan al-Tamkīn dalam Jurnal Al-Tadabur* Vol. 3, 2018.
- Mubarak, H. Zulfi. *Sosiologi Agama: Tafsir sosial Fenomena Multi-Religius Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press. 2006.
- Musbikin, Imam. *Mutiara Al-Qur'an Khazanah Ilmu Tafsir*. Jawa Timur: Jaya Star Nine. 2014.
- Nasution, Adham. *Sosiologi*. Bandung: Alumni. 1983.

- Nurhuda, Salastia Paramita, Nasichcah, dan Aisyah Karimah. "Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Sosial Dalam Pandangan Islam". *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*. Vol. 01. No. 04. 2023.
- Rahardjo, Dawam. *Islam Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima. 2002.
- Rasyid, Lisa Aliyah dan Rosdalina Bukido. "Problematika Hukum Cadar Dalam Islam: Sebuah Tinjauan Normatif-Historis". *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah: IAIN Manado*. No. 1. 2018.
- Raziqin, Badiatul dkk. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara. 2009.
- Rohmadi, Yusup dan Waryunah Irawati. *Dasar-Dasar Logika*. Surakarta: Efudepress Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta. 2020.
- Sari, M dan Titi Lusyati. "Nafs (Jiwa) dalam Al-Qur'an (Studi Dalam Tafsir Al-Alusi)". *Jurnal Al-Fath*. Vol. 08. No. 02. 2014.
- Septiarti, S. Wisni. "Transformasi Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Strukturalisme-Fungsionalisme Suatu Tinjauan Sosiologis". *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. No. 3. 1994.
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: eLSAQ Press. 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati. 2013.
- _____. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1967.
- _____. *Mukjizat Al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiyyah dan Pemberitaan Ghaib*. Jakarta: Mizan. 2007.
- _____. *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2013.
- _____. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sodiqin, Ali. *Antropologi Al-Qur'an Metode Dialektika Wahyu & Budaya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press. 1981.
- _____. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press. 2009.
- Suaedi. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: IPB Press. 2016.

Tasik, Fitin Buda, dkk. "Peran Penalaran Logika Dalam Pemecahan Masalah Pamali Di Lembang Ratte Kecamatan Masanda". *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. Vol. 03. No. 01. 2022.

Wahid, Abd., dkk. "Konsep Perbudakan menurut Sayyid Qutb dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an". *Tafse: Journal of Qur'anic Studies*. Vol. 4. No. 2. 2019.

Watt, W. Montgomery. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995.

